ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 12280-12289
Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

# Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan Tahun Ajaran 2023/2024

**Ridwan Ma'ruf Alfansuri[1], Sri Handayani[2], Ifa Hanifa Rahma[3]**

[1,3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
[2]Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail : ridwanmaruf55@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia pada kelas IV SD negeri 02 Karangpandan tahun Ajaran 2023/2024.Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode *Pre Experiment Deisgn* menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design.* Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan, Sampel penelitian adalah Peserta didik kelas IV dengan jumlah 28 Peserta didik. Teknik Sampling yang digunakan adalah Sampling Jenuh atau Total Sampling. Pengumpulan data dalam penelitian iini menggunakan Tes, Observasi,dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-test.* Berdasarkan tabel paired sample t-test nilai $t_{hitung}$ sebesar 17.010, nilai $t_{hitung}$ ini dapat dibandingkan dengan $t_{tabel}$ dengan dk = (N-I) jadi (28-1) = 27 dalam taraf signifikasi 5% yaitu 2.052. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung}$ 17.010 > 2.052 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Nilai lower 29.400 dan upper 23.100. Kriteria Ha diterima apabila nilai signifikasi $t_{hitung}$ > $t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan Tahun Ajaran 2023/2024.

**Kata kunci :** *Model Problem Based Learning, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

**Abstract**

The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of the use of the Problem Based Learning learning model on the learning outcomes of Indonesian language subjects in class IV of SD Negeri 02 Karangpandan for the 2023/2024 academic year. This research includes quantitative research with the Pre Experiment Design method using One Group Pretest-Posttest Design. The population used in this research were all class IV students at SD Negeri 02 Karangpandan. The research sample was class IV students with a total of 28 students. The sampling technique used is Saturated Sampling or Total Sampling.

Data collection in this research used tests, observation and documentation. The data analysis technique uses the Paired Sample T-test. Based on the paired sample t-test table, the tcount value is 17,010, this tcount value can be compared with ttable with dk = (N-I) so (28-1) = 27 at the 5% significance level, namely 2,052. Thus it can be concluded that tcount 17.010 > 2.052 which means Ha is accepted and Ho is rejected. The bottom value is 29,400 and the top is 23,100. If the Ha criterion is accepted, the significance value is tcount > ttable, so that Ho is rejected and Ha is accepted. From the statement above, it can be concluded that the Problem Based Learning (PBL) learning model influences Indonesian language learning outcomes for class IV students at SD Negeri 02 Karangpandan for the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** *Problem Based Learning Model, Learning Outcomes, Indonesian*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan, terutama bagi generasi penerus bangsa saat ini. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu bangsa apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya mampu membangun bangsanya menjadi lebih maju. Oleh karena itu, setiap bangsa hendaknya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas. Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, salah satu wujud pembangunan pendidikan di Indonesia terlihat dari penerapan kurikulum yang terus menerus disempurnakan sehingga seiring berjalannya waktu dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan saat ini.

Kurikulum yang digunakan saat ini di sekolah dasar adalah kurikulum 2013 dan kurikulum darurat. Pada tahun ajaran baru 2022/2023, sekolah dasar mulai melakukan implementasi kurikuum merdeka. Kurikulum merdeka yang sebelumnya dikenal dengan prototipe dikembangkan sebagai kerangka yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial serta perkembangan karakter dan kompetensi siswa, yang mempunyai karakteristik sebagai berikut : pembelajaran yang berbasis projek untuk pengembangan *soft skills* dan profil pelajar pancasila (Kemdikbudristek, 2022).

Menurut Manalu et al., (2022) Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Dalam kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran yang berlangsug disekolah maupun diluar sekolah dan juga menuntut kekreatifan terhadan guru maupun peserta didik.Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Bahasa indonesia adalah bagian penting dari pendidikan sekolah Linggasari & Rochaendi, (2022). Bahasa sebagai sarana interaksi sosial, bahasa adalah ujaran. Bahasa terdiri dari dua bagian: yang pertama adalah bunyi yang dibuat oleh alat ucap, yaitu getaran fisik yang merangsang alat pendengaran , dan yang kedua adalah arti atau isi yang terkandung dalam arus bunyi yang menyebabkan reaksi. Setiap struktur bunyi ujaran tertentu akan mempunyai arti tertentu pula.

Sebagai pendidik, guru perlu memilih model yang tepat untuk menyampaikan sebuah konsep kepada anak didiknya, yaitu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik dengan berbagai masalah yang di hadapi dalam kehidupannya. Model pembelajaran *Problem based learning* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 02 Karangpandan khususnya dikelas IV masih banyak peserta didik yang pasif, tidak memiliki banyak peran dalam proses pembelajaran. Metode ceramah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dapat membuat pembelajaran menjadi membosankan. Peserta didik kurang diberi kesempatan untuk menyusun pengetahuannya sendiri dalam proses pembelajaran. Keadaan tersebut membuat peserta didik berpikir bahwa apa yang mereka pelajari di kelas tidak bermakna bagi kehidupannya kelas. Hal ini berdampak pada minat belajar anak yang berkurang pada pelajaran. Selain itu, kurangnya peran peserta didik dalam pembelajaran akan membuat peserta didik pasif, jenuh, dan bosan.

Sekarang ini sudah sangat banyak Model pembelajaran untuk memenuhi ketentuan di era abad 21. Student et al., (2021) Semua pendapat tersebut mendukung model pembelajaran berbasis masalah (PBL) karena teori itu menekankan bahwa siswa harus memperoleh pengetahuan sendiri dalam pembelajaran mereka. Anugraheni, (2018) model pembelajaran berbasis masalah, mengutamakan pemecahan masalah dan pemikiran kritis siswa sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan konsep. Menurut Ariayani dan Kristin (2021), model pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu model pembelajaran Authenticassesment (penalaran yang nyata atau konkret).

Model pembelajaran *Problem Based Larning* mempunyai kelebihan-kelebihan yang berdampak positif bagi pembelajaran peserta didik, seperti yang dikemukakan Djonomiarjo, (2020) diantara lain, yaitu : (1) Metode yang cukup efektif untuk lebih emmahami materi pelajaran. (2) Dapat menantang kemampuan peserta didik sekaligus menyenangkan. (3) Dapat meningkatkan kegiatan belajar peserta didik. (4) Dapat membantu peserta didik memahami masalah dunia nyata denganmengaplikasikannya pengetahuan mereka. (5) Dapat membantu peserta didik belajar lebih banyak dan menjadi lebih bertanggungjawab atas apa yang mereka pelajari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan Tahun Ajaran 2023/2024.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode *Pre-Eksperimental Design,* dan dengan desain *One Grup Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan subjek yaitu peserta didik kelas IV yang berjumlah 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu obeservasi, tes dan dokumentasi. Teknik Analisis data penelitian ini yaitu menggunakan uji prasyarat analisis dan Uji hipotesis. Uji prasyarat analisis digunakan untuk menguji normal tidaknya data dari *pre-test* dan *post-test*

menggunkan rumus *Kolmogorov Smirnov* berbantuan SPSS 25.0 , menguji hipotesis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes dengan desain *one-group pretest-posttest design*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 02 Karangpandan. Subyek yang diteliti adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan 2 kali *treatment*, 1 kali *pretest*, dan 1 kali *posttest* dengan jumlah sampel 28 peserta didik. Peneliti menggunakan tes akhir (*posttest*) terdapat 20 butir soal pilihan ganda, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### Deskripsi Data Hasil Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebelum Diberikan Treatment Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Penelitian ini melakukan analisis pretest 28 peserta didik dadi kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran 2023/2024. Analisis ini bertujuan untuk menilai hasil belajar Bahasa Indonesia materi menemukan ide pokok dalam paragraf sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasilnya menunjukkan rentang skor dari 40-80, dengan rata-rata 55,35, median 55, modus 45, dan standar deviasi 11,94. Hasil tersebut, dapat ditunjukkan dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Diberikan Treatment**

| Interval kelas | Frekuensi | X | $X^2$ | Cfb | FX | $FX^2$ |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 40-46 | 11 | 43 | 1849,00 | 6 | 473 | 223729 |
| 47-53 | 2 | 50 | 2500,00 | 8 | 100 | 10000 |
| 54-60 | 8 | 57 | 3249,00 | 16 | 456 | 207936 |
| 61-67 | 3 | 64 | 4096,00 | 19 | 192 | 36864 |
| 68-74 | 1 | 71 | 5041,00 | 20 | 71 | 5041 |
| 75-80 | 3 | 78 | 6006,25 | 23 | 233 | 54056,25 |
| **Jumlah** | **28** | **363** | **22741,25** | **92** | **1525** | **537626,3** |

Selain itu, grafik dibawah ini juga menggambarkan antara hasil belajar peserta didik yang mendapatkan perlakuan *treatment* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan yang tidak diberikan perlakuan berdasarkan data *pre-test*. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran 2023/2024.

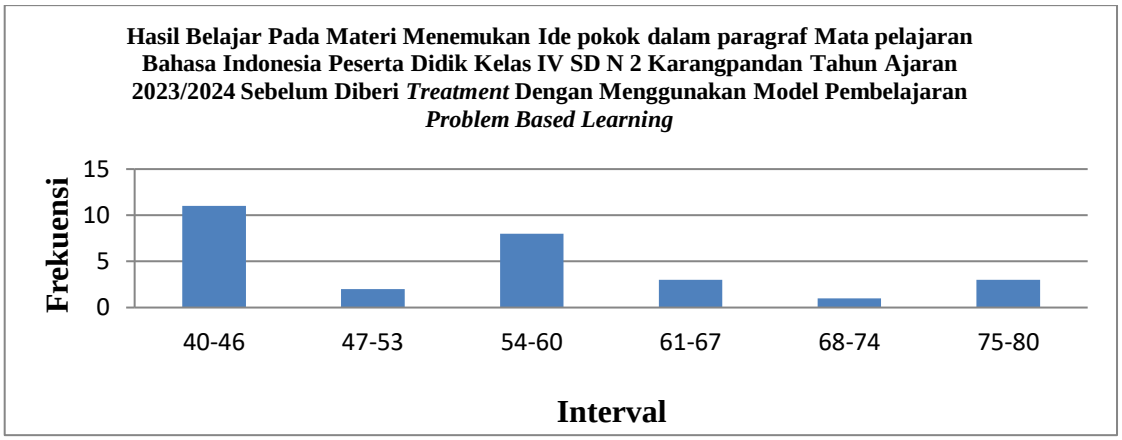


**Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Sebelum Diberikan Treatment (*pretest*)**

Grafik di atas diturunkan dari nilai interval dan frekuensi peserta didik kelas IV dengan tujuan menilai sejauh mana peningkatan nilai peserta didik sebelum dilakukan tindakan treatment, seperti penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berkaitan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia Peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran 2023/2024. Representasi grafis dan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hanya enam peserta didik yang mencapai nilai minimum.

**Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sesudah Diberikan *Treatment* Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Penelitian ini melaporkan data posttest 28 peserta didik dari kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran 2023/2024. Analisis ini bertujuan untuk menilai hasil belajar Bahasa Indonesia materi ide pokok dalam paragraf sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasilnya menunjukkan rentang skor dari 70 hingga 100, dengan rata-rata 86,25, median 85, modus 85, dan standar deviasi 7,28. Hasil tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sesudah Diberikan Tretment**

| Interval kelas | Frekuensi | X | $X^2$ | Cfb | FX | $FX^2$ |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 70-74 | 0 | 72 | 5184,00 | 6 | 0 | 0 |
| 75-79 | 4 | 77 | 5929,00 | 8 | 308 | 94864 |
| 80-84 | 4 | 82 | 6724,00 | 12 | 328 | 107584 |
| 85-89 | 9 | 87 | 7569,00 | 21 | 783 | 613089 |
| 90-94 | 5 | 92 | 8464,00 | 26 | 460 | 211600 |
| 95-100 | 6 | 98 | 9506,00 | 32 | 582 | 342225 |
| **Jumlah** | **28** | **508** | **43376,25** | **105** | **2464** | **1369362** |

Selain itu, output nilai peserta didik kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 02 Karangpandan Tahun Ajaran2023/2024 dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dari posttest. Perlakuan yang diberikan kepada peserta didik berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* Hasil analisis tersebut disajikan dalam grafik berikut :

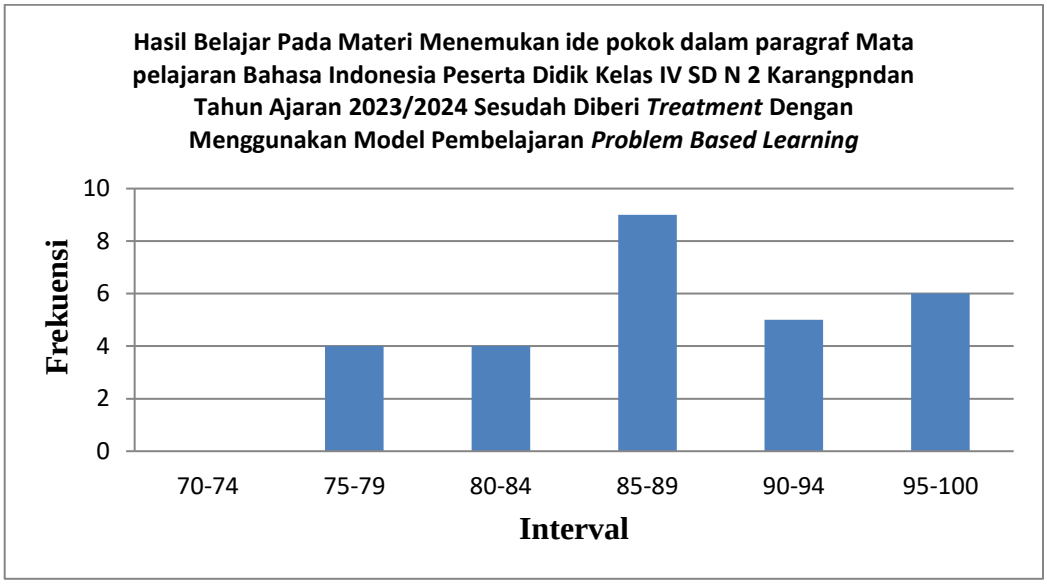


**Gambar 2. Grafik Hasil belajar peserta didik setelah diberikan *Treatment (posttest)***

Grafik di atas menggambarkan peningkatan yang signifikan pada skor posttest peserta didik dibandingkan pada skor pretest, setelah pemberian perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara spesifik, 27 peserta didik mendapatkan di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, sedangkan hanya satu peserta didik yang tidak memenuhi KKTP yang ditetapkan.

**Uji Prasayarat Normalitas**

**Tabel 3. Uji Prasyarat Kolmogorov smirnov dan Posttest**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|---|---|---|---|
| | | PRE_TEST_Bahasa Indonesia | POST_TEST_Bahasa Indonesia |
| N | | 28 | 28 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 59,46 | 85,71 |
| | Std. Deviation | 9,751 | 9,301 |
| Most Extrime Differences | Absolute | ,141 | ,127 |
| | Positive | ,141 | ,102 |

| | | |
|---|---|---|
| Negative | -,074 | -,127 |
| Test Statistc | ,141 | ,127 |
| Asymp. Sig. (2-Tiled) | ,165[c] | ,200[c,d] |

a. Test Distributor is Normal
b. Calculated form data

Analisis statistik yang dilakukan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran 2023/2024 diketahui bahwa nilai *Kolmogorov smirnov* untuk *Pretest* adalah 0,165 yang melebihi tingkat signifikasi 0,05. Demikian pula, nilai *Kolmogorov smirnov* untuk *Posttest* adalah 0,200, yang juga melebihi tingkat signifikasi 0,05. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dari data peserta didik pada *pretest* atau Ho sesuai dengan normalitas yang ditunjukkan dengan nilai signifikasi lebih besar dari 0,05.

**Uji Hipotesis**

Perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan paired sample t-test dapat dilakukan melalui dengan SPSS versi 25.0 dengan syarat bahwa uji prasyarat dan data dapat di distribusikan secara normal. Tabel dibawah ini penulisan uraian hasil uji hipotesis.

**Tabel 4. Uji dengan cara Paired Sample T-test**

***Paired Samples Statistics***

| | | Mean | N | Std. deviation | Std. Eror mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pair 1 | Nilai pretest | 59.46 | 28 | 9.751 | 1.843 |
| | Nilai posttest | 85.71 | 28 | 9.301 | 1.758 |

Berdasarkan table output *Paired sample statistic* diperoleh hasil mean dari nilai pretest sebesar 59,46 dan mean dari posttest sebesar 85,71. Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest ada perbedaan dan peningkatan secara signifikan.

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Paired Simple T-test**

***Paired simple test***

| | | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. deviati On | Std. eror mean | 95% confidence internal of the difference Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Nilai_ Pretest – Nilai_ Postest | -26.250 | 8.122 | 1.535 | -29.400 | -23.100 | -17.101 | 27 | .000 |

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dan rumus Paired Sample T-test untuk menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil peserta didik kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran2023/2024. Besar sampel terdiri dari 28 peserta didik. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikasi secara statistik sebesar 0,000 yang lebih kecil dari yang telah ditentukan sebesar 0,05. Kesimpulan yang ditarik adalah hipotesis nol (Ho) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Berdasarkan hasil data perhitungan uji hipotesis pada tabel diatas diperoleh nilai $t^{hitung}$ = 17,101, dapat dibandingkan nilai $t^{hitung}$ dengan $t^{tabel}$ menggunakan dk = (N-1) maka (28-1) = 27 dalam taraf signifikasi 5% atau 0,05 dapat disimpulkan bahwa $t^{tabel}$ bernilai 2,052. Jika dimasukkan dalam perbandingan $t^{hitung}$ dengan $t^{tabel}$ dapat diketahui hasilnya 17,101>2,052, sehingga menunjukkan hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hipotesis alternatif (Ha) diterima karena nilai signifikasi $t^{hitung} > t^{tabel}$.

**Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 28 peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada wali kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan, rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia juga tampak pada peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan. Dimana hasil *pre test* yang telah dilakukan, peserta didik yang mendapatkan nilai terendah 40. Salah satu penyebab nilai yang terlalu rendah adalah peserta didik yang mengalami ketertinggalan materi pembelajaran. Penggunaan model *Problem Based Learning* ini dapat membantu peserta didik untuk saling bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Peserta didik yang kurang menguasai materi di dalam kelompoknya.

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis menyatakan bahwa pada hasil belajar peserta didik diperoleh $t^{hitung} > t^{tabel}$ atau 17,010 > 2,052 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan ide pokok dalam paragraf. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan dengan hasil *pretest* lebih dari 50% peserta didik mendapatkan skor hasil belajar di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) khususnya pada muatam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Setelah diberikan treatment berupa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*, pada hasil *posttest* diperoleh 100% peserta didik mendapatkan skor di atas KKTP khususnya pada muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini guna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan ide pokok dalam paragraf pada kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan uji paired sample t-test. Berdasarkan analisis dari uji hipotesis diatas dapat diterima dengan baik, diperoleh hasil nilai signifikasi 0,000<0,05. Berdasarkan nilai t sebesar 17,010, 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai $t^{hitung}$ = 17,010 lebih besar dari $t^{tabel}$ pada taraf signifikasi 5% yaitu 2,052. Jika dibandingkan maka hasilnya 17,010>2,052. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan menyatakan “ ada

pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan ide pokok dalam paragraf pada kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran 2023/2024" pada peningkatan prestasi belajar peserta didik maka benar dengan perhitungan $t^{hitung} > t^{tabel}$ yaitu 17,010 > 2,052 pada taraf signifikasi 5%.

## SIMPULAN

Temuan dari analisis data diperoleh hasil statistik Kolmogorov-Smirnov dengan N = 28 dan taraf signifikasi 5% yaitu jika > 0,05 maka data berdistribusi normal. Data pretest diperoleh nilai sig (2 tailed) 0,165>0,05 dan *posttest* 0,200> 0,05 sehingga Ho ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hasil *pretest* hasil belajar peserta didik diperoleh rata-rata 55,35. Setelah diberikan treatment dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, *posttest* hasil belajar peserta didik diperoleh rata-rata sebesar 86,25. Sehingga menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih besar dari pada nilai *pre-test*. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan rumus *paired sample t-test*, menyatakan bahwa diperoleh nilai signifikasi 0,000 yang berarti nilai sig 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan tabel *paired sample t-test* nilai $t^{hitung}$ sebesar 17,010, nilai $t^{hitung}$ ini dapat dibandingkan dengan $t^{tabel}$ dengan dk = (N-1) jadi (28-1) = 27 dalam taraf signifikasi 5% yaitu 2,052.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t^{hitung} > t^{tabel}$ atau 17,010 > 2,052 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Nilai *lower* 29,400 dan *upper* 23,100. Kriteria Ha diterima apabila nilai signifikasi $t^{hitung} > t^{tabel}$, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan " Ada pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi menemukan ide pokok dalam paragraf kelas IV SD Negeri 02 Karangpandan tahun ajaran 2023/2024", hal tersebut terbukti dengan kebenarannya pada taraf signifikasi 5%.

## DAFTAR PUSTAKA

Anugraheni, I. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *A Journal of Language,Literature, Culture, and Education*, *14*(1), 9–18.

Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *5*(1), 39. https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019

Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Literasi*, *XIII*(1), 40–62.

Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*. *1*, 80–86. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174

Student, M. T., Kumar, R. R., Omments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., Ml, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W.

M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., … Fellowship, W. (2021).